



BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan nasional yang memiliki peranan penting terhadap majunya mutu pendidikan Indonesia, akan tetapi kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut, UNY melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi aspek pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Salah satu point dari Tri Darma tersebut berbentuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam pemberdayaan program-program sekolah. Mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL berusaha memberikan gagasan-gagasan untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah.

Program Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat selama menimba ilmu dibangku kuliah.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi terhadap objek pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa UNY tahun 2015 dilakukan di TK PKK 57 Muntuk, Dlingo, Bantul, Yogyakarta. Analisis yang dilakukan oleh kelompok PPL merupakan upaya untuk mendapatkan informasi mengenai situasi, kondisi, potensi dan kebutuhan TK PKK 57 Muntuk dalam rangka merumuskan program kerja yang nantinya akan memunculkan gagasan-gagasan serta perbaikan pendidikan.



TK PKK 57 Muntuk Dlingo Bantul merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY. Diharapkan pasca program PPL ini TK PKK 57 Muntuk dapat menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Selain itu, dengan melakukan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar.

Perguruan Tinggi (PT) sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan (*life skill*) dalam bidangnya selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan berdampak pada kualitas kelulusannya. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan, baik dalam skala nasional maupun internasional. Produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama pihak Universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (*micro teaching*), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari UNY dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki sikap dan nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis.

Saat ini bangsa Indonesia dituntut untuk lebih menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yang memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan tenaga kerja lainnya. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan



kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas. Sejalan dengan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta.

Program PPL, keduanya merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program studi kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

Langkah awal sebelum pelaksanaan PPL adalah dengan melakukan observasi kondisi fisik sekolah untuk mengetahui fasilitas dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di TK PKK 57 Muntuk. Observasi pada dasarnya mencakup observasi lingkungan fisik dan observasi pengajaran.

Secara umum hasil observasi tersebut dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Analisis SWOT

Tabel 1. Analisis SWOT TK PKK 57 MUNTUK Dlingo Bantul

STRENGTH	WEAKNESS
1. Dekat rumah penduduk	1. Lokasi TK ada di atas (lebih tinggi dari jalan raya)
2. Tidak banyak polusi	2. Pagar terlalu pendek
3. Kamar mandi luas	3. Kamar mandi jauh di belakang
4. Mudah mendapatkan air	4. Pemasangan media masih belum tertata
5. Dekat dengan lapangan, namun ada pembatasnya (tembok lapangan)	5. Penataan ruangan belum optimal
6. Jumlah anak yang masuk umur Taman Kanak-Kanak meningkat	6. Ruang kelas kurang pencahayaan
	7. UKS dan perpustakaan tidak optimal, ruangan tidak digunakan
	8. Tidak ada gudang penyimpanan barang (penyimpanan dilakukan di ruang dapur/UKS)
	9. Tidak ada kelengkapan mandi di kamar mandi



<i>OPPORTUNITY</i>	<i>THREAT</i>
1. Tidak ada Taman Kanak-kanak lain di sekitar	1. Mayoritas guru tidak bisa computer
2. Banyak hewan-hewan (kambing, sapi, ayam dll)	2. Administrasi manual
3. Suasana masih asri	3. Banyak hewan yang berbahaya bagi anak karena dekat sawah (ular, kaki seribu, nyamuk)
4. Ada lahan yang masih bisa dimanfaatkan	4. Daerah kurang aman, dekat dengan jalan raya
5. Halaman luas, tempat bermain terpisah dengan halaman	5. Lokasi sekolah berada di atas dengan pagar yang pendek sehingga bahaya untuk anak

2. Potensi Sekolah

a. Potensi Siswa

Jumlah siswa TK PKK 57 Muntuk tercatat sebanyak 40 siswa, terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Tercatat terjadi kenaikan jumlah siswa dari tahun ajaran sebelumnya, sebanyak 33 siswa pada tahun ajaran 2014 dan 40 siswa di tahun ajaran 2015. Dari total 40 siswa tersebut terdiri dari 24 siswa kelas A dan 16 siswa kelas B.

b. Tenaga Pengajar

Saat ini TK PKK 57 Muntuk terdapat 3 orang guru dan 1 kepala sekolah yang merangkap menjadi guru. Dilihat dari 4 guru, hanya ada 1 guru yang terdaftar sebagai Pegawai Negeri Sipil, lainnya adalah guru tetap yayasan yang memiliki pengalaman dan pengabdian yang lama dan merupakan lulusan dari Universitas terbuka jurusan Pg Paud.

c. Karyawan sekolah

Staf karyawan TK PKK 57 terdiri dari 1 guru ekstrakurikuler dan 1 orang karyawan tata usaha yang masing-masing memiliki kemampuan baik di bidang masing-masing.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler di TK PKK 57 Muntuk adalah lukis yang diikuti oleh semua siswa. Kegiatan ini diampu oleh satu orang guru dan dilaksanakan secara klasikal antara kelas A dan kelas B selama satu minggu satu kali.



Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas siswa TK PKK 57 Muntuk.

3. Kondisi Fisik

TK PKK 57 MUNTUK Dlingo Bantul berdiri atau mulai operasi pada tanggal 20 Juli 1987 di Daerah terpencil di pinggiran kabupaten Bantul, perbatasan kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta 55783. Luas Tanah TK PKK 57 MUNTUK adalah 2000 m^2 dan luas bangunan adalah 500 m^2 . Letak geografis TK PKK 57 MUNTUK adalah sebagai berikut.

Sebelah utara	: berbatasan dengan jalan dusun
Sebelah barat	: berbatasan dengan lahan dusun
Sebelah timur	: berbatasan dengan lahan dusun
Sebelah selatan	: berbatasan dengan lapangan sepak bola

Secara umum, kondisi fisik sekolah cukup baik. Gedung sekolah terlihat kokoh. Tetapi jika dilihat lahan parkir di TK PKK 57 MUNTUK belum terfasilitasi karena kendaraan guru dan orang tua siswa harus diparkirkan di pinggiran jalan depan sekolah sehingga mengganggu kelancaran jalan. Dengan begitu kendaraan akan terkena panas maupun hujan secara langsung, hal ini dikarenakan luas halaman tidak memungkinkan untuk menampung jumlah kendaraan dan mengantisipasi agar tidak mengganggu kenyamanan anak saat bermain di halaman. Bangunan TK PKK 57 MUNTUK Dlingo Bantul pada awalnya sudah didesain untuk dibangun suatu sekolah.

TK PKK 57 MUNTUK ini memiliki beberapa ruangan, yaitu 1 kantor guru, 2 ruang kelas, 1 ruang dapur, 1 kamar mandi, perpustakaan, UKS, area bermain, dan halaman sekolah. Deskripsi ruangan di TK PKK 57 MUNTUK sebagai berikut:

a. Kantor guru

Terdapat tiga meja untuk menulis guru. Ada 2 lemari besar, dan 1 lemari kecil. Terdapat 1 etalase untuk meletakkan beberapa piala, di pojok ruangan terdapat satu kipas angin berdiri dan ada beberapa kursi kayu untuk duduk guru dan tamu terdapat juga sound yang sering di gunakan untuk senam setiap pagi.

b. Ruangan Kelas



Kelas A menggunakan model kelompok. Penataan meja dibuat mengelompok, didalam kelas A terdapat 14 meja, 27 kursi 1 meja guru dan 1 kursi guru. Selain itu ruang kelas A juga terdapat rak dan etalase tempat APE serta buku yang berada di belakang kelas dan didepan kelas terdapat papan tulis *whiteboard*. Cat tembok kelas A berwarna kuning dan dihias dengan gambar awan biru. Sedangkan meja dan kursi sudah di cat dan mulai tampak usang.

Kelas B memiliki luas yang sama dengan kelas A. Penataan meja dibuat mengelompok dengan 12 meja, 17 kursi, 1 meja guru, dan 1 kursi guru. Dinding dicat dan digambar sama dengan kelas A. Rak dan etalase tempat APE dan buku berada di belakang kelas. Secara garis besar, penataan antara kelas A dan B cukup sama.

c. UKS

Terdapat sebuah tempat tidur dari kayu, kasur dan 1 bantal. Terdapat 1 meja dan tidak terlihat ada tempat P3K, kaca, maupun poster-poster kesehatan. UKS tidak digunakan sebagaimana fungsinya, anak yang sakit diberi pertolongan seadanya dan diijinkan untuk pulang agar kondisinya membaik.

d. Perpustakaan

Perpustakaan tidak berfungsi secara semestinya. Terdapat dua buah rak dengan sedikit buku dan majalah yang sudah mulai usang dan kurang terawat. Buku yang ada di perpustakaan tidak mendukung usia anak.

e. Kamar mandi

Ruang kamar mandi cukup luas. Tidak ada sabun didalam kamar mandi. Kamar mandi merupakan milik TK PKK 57 Munthuk. Jarak antara bak mandi dengan *closet* kurang sesuai untuk anak karena terlalu jauh.

f. Dapur

Dapur berada di sebelah perpustakaan, tempat ini tidak digunakan secara semestinya karena dapur ini justru digunakan untuk meletakkan beberapa barang yang sudah tidak digunakan lagi. Bisa dikatakan bahwa ruang dapur ini dialih fungsikan sebagai gudang.

g. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dimiliki oleh TK PKK 57 Muntuk antara lain: lembar kerja anak, buku-buku, *whiteboard*, *blackboard*, dan APE. Media pembelajaran ini sangat penting dalam proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien.



4. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Potensi siswa

Jumlah siswa TK PKK 57 Munthuk adalah 39 anak, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah siswa di TK PKK 57 MUNTUK Dlingo Bantul

No	Kelas	Jumlah kelas	L	P	Jumlah
1	A	1	12	12	24
2	B	1	10	6	16
Jumlah		2	22	18	40

b. Potensi guru dan karyawan

Guru dan karyawan yang ada di TK PKK 57 Munthuk berjumlah 4 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Data Guru TK PKK 57 MUNTUK Dlingo Bantul

NO	Nama	Jenis Guru	Status Kepeg	TMT	Masa Kerja	Pend Terakhir	Pelat yg Pernah Diikuti	Ket
1	Ambarini SL	Guru kls	PNS	2009	8 th	S1 PAUD	DIKLT MENJMN	Aktif
2	Wahyuni	Guru kls	GTY	1987	28 th	S1 PAUD	DIKLT MENJMN	Aktif
3	Lasinem	K.a TK	GTY	1990	25 th	S1 PAUD	DIKLT KURIKULUM	Aktif
4	Sulasmiyati	Guru kls	GTY	2014	2 th	SMA	DIKLT KURIKULUM	Aktif

Dari 4 orang guru yang ada, 25% sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. TK PKK 57 Munthuk memiliki 1 guru ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler lukis. Dan memiliki 1 orang karyawan Tata Usaha (TU)

c. Fasilitas KBM dan media

Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak (TK) perlu didesain agar menarik dan memenuhi fungsinya sebagai sarana untuk bermain dan



belajar bagi anak. Kegiatan pembelajaran TK perlu dirancang sebaik mungkin agar menjadi kegiatan yang menarik, melibatkan anak secara aktif, dan bermakna. Kegiatan pembelajaran tersebut harus didukung dengan tersedianya fasilitas kegiatan belajar mengajar (KBM) dan media yang memadai. Untuk mendapatkan fasilitas KBM dan media yang memadai, tidak selalu harus mengeluarkan banyak biaya. Pendidik hanya perlu lebih kreatif dan inovatif untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang sesuai untuk bermain dan belajar bagi anak.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di TK PKK 57 Muntuk, kami melihat bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan belum sesuai dengan kriteria pembelajaran untuk anak usia TK. Kegiatan pembelajaran kurang menarik karena tidak menggunakan media dan metode pembelajaran yang bervariasi. Anak terkesan bosan dan belum mau terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu Pengabdian Masyarakat. Pengabdian masyarakat yang kami laksanakan berada di lingkungan sekolah tepatnya di TK PKK 57 Muntuk, Muntuk, Muntuk, Dlingo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan observasi yang kami lakukan di TK PKK 57 Muntuk dalam bentuk program kerja dan dirumuskan dalam matriks PPL. Dari matriks program PPL kemudian dirumuskan dalam bentuk rancangan program.

Berikut merupakan rancangan kegiatan PPL yang dilakukan di TK PKK 57 Muntuk :

1. Observasi pembelajaran

Observasi ini dilakukan di lingkungan sekitar dan di dalam kelas. Observasi di kelas yaitu mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas dari persiapan, proses pembelajaran dan evaluasi (penilaian). Pelaksanaan observasi dilakukan pada tanggal 17 Februari 2014 dan 17, 19, 20 Mei 2014.

2. Persiapan pembelajaran

Persiapan pembelajaran ini meliputi perencanaan kegiatan sehari (RKH), persiapan materi pembelajaran, APE dan media yang akan digunakan. Untuk perencanaan kegiatan sehari (RKH) untuk 4 kali mengajar. Dalam pembuatan RKH harus diperhatikan juga alokasi waktu, kegiatan yang



sesuai dengan kemampuan anak, dan RKH harus dibuat dengan jelas agar orang lain yang membacanya pun dapat memahami isi kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Setiap kali pertemuan mahasiswa harus menyiapkan materi, APE dan media yang digunakan sebagai kegiatan apersepsi yang akan digunakan pada hari itu.

3. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi pada guru pembimbing ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah yang ditemui mahasiswa selama membuat persiapan, pelaksanaan, dan pembuatan penilaian di kelas.

4. Konsultasi DPL PPL

Konsultasi pada DPL PPL ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang dialami selama pelaksanaan PPL.

5. Praktik mengajar

Praktik mengajar ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melakukan pembelajaran secara nyata. Selain itu mahasiswa juga mengaplikasikan teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan.

6. Pembuatan penilaian

Pembuatan penilaian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran tercapai, sehingga dapat diadakan evaluasi pada anak-anak. Penilaian tidak hanya tentang hasil, namun mulai dari proses anak belajar, usaha anak dalam mengikuti pembelajaran juga harus dinilai.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan yang dilaksanakan pada bulan Februari - Juni. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan dapat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan yang telah dilakukan oleh mahasiswa baik yang dilakukan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Kegiatan yang dilakukan antaralain :

1. Pengajaran *micro teaching* (mikro)

Kegiatan Praktek Pembelajaran Mikro merupakan kegiatan bagi mahasiswa untuk diberi kesempatan mengembangkan kemampuan mengajarnya melalui praktek pembelajaran yang dilakukan bersama teman kelompok dan dosen pendamping lapangan. Tujuan dari pengajaran *micro teaching* yaitu untuk memberikan bekal sebelum melaksanakan praktik lapangan. Mahasiswa dituntut untuk berlatih mengajar dalam bentuk pengajaran mikro yang didalamnya terdapat strategi belajar mengajar. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Pada pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Pelaksanaan pembelajaran mikro dilakukan selama 5 kali selama bulan Maret – April. Praktek pembelajaran mikro dilakukan di Laboratorium PG PAUD Kampus UPP 2 FIP UNY.

2. *Real Pupil*

Kegiatan ini dilakukan setelah pembelajaran mikro selesai dilaksanakan, Kegiatan *real pupil teaching* ini dilakukan pada bulan Mei di sekolah tempat akan diselenggarakannya PPL, dengan maksud agar mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam mengajar anak-anak usia dini sebelum PPL. Pelaksanaan *real pupil teaching* di sekolah dilakukan sebanyak 2 kali.



3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan guna memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang tugas-tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung di sekolah. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh program studi PG-PAUD pada tanggal 27 Juli 2015 bertempat di Ruang Abdullah Sigit FIP UNY.

4. Observasi

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung di dalam kelas. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan ini mahasiswa diharapkan mengetahui kondisi, situasi serta potensi yang dimiliki masing-masing kelas sehingga memudahkan ketika pelaksanaan kegiatan PPL baik dari persiapan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat menyusun program non pengajaran yang cocok dengan kondisi di sekolah dan untuk mengetahui berbagai pembiasaan saat pembelajaran di kelas. Observasi dilaksanakan oleh mahasiswa PPL pada 17 Februari 2014 dan 17, 19, 20 Mei 2014.

B. PELAKSANAAN

1. Program Pengajaran

Pelaksanaan kegiatan PPL, mengajar dan evaluasi pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan disepakati dengan sekolah dan DPL. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memantau dan membantu jika diperlukan namun seluruh kegiatan diserahkan pada mahasiswa PPL meskipun terdapat mahasiswa lain yang berperan sebagai guru pendamping. Pada pelaksanaan PPL, guru memberikan evaluasi-evaluasi secara keseluruhan dan membantu mahasiswa mencari solusi atas permasalahan yang ada.

Pembagian jadwal PPL dimasing – masing kelas dimusyawarahkan dengan seluruh anggota kelompok PPL dengan membagi rata semua



mahasiswa ke dalam kelas A dan B. Setiap mahasiswa mengajar 4 kali dengan rincian 2 kali mengajar di kelas A dan 2 kali mengajar di kelas B. Matrik pengajaran dan jadwal mengajar terlampir.

Pelaksanaan praktek mengajar dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebagai berikut:

a. Kegiatan praktik mengajar terbimbing

Maksudnya, mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru kelas masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu serta kelas tempat mengajar, dilengkapi contoh-contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku-buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar. Adapun jadwal praktik mengajar terbimbing saya antara lain :

Tabel 4. Jadwal praktik mengajar terbimbing di TK PKK 57 MUNTUK

No	Hari dan tanggal	Tema/Sub Tema	Kelompok
1	Sabtu, 15 Agustus 2015	Panca Indera/Mata	B
2	Senin, 24 Agustus 2015	Lingkungan/Anggota Keluarga	A

b. Kegiatan praktik mengajar mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa dalam mengajar tidak didampingi guru pembimbing ataupun guru kelas, guru pembimbing hanya memantau pelaksanaan pembelajaran dari luar kelas. Adapun jadwal praktik mengajar mandiri saya antarlain :

Tabel 5. Jadwal praktik mengajar mandiri di TK PKK 57 MUNTUK

No	Hari dan tanggal	Tema/Sub Tema	Kelompok
1	Sabtu, 28 Agustus 2015	Lingkungan/Rumahku	B
2	Sabtu, 5 Septmber 2015	Lingkungan/Sekolahku	A

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi ilmunya kepada para siswa. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar menerapkan prinsip-prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari.

Adapun kegiatan setiap pertemuan adalah:

- a. Kegiatan Outdoor, berlangsung selama 15 menit dimulai pada pukul 07.45 – 08.00 WIB, dilaksanakan di halaman sekolah kegiatan ini meliputi senam serta permainan outdoor lainnya misal membentuk lingkaran.
- b. Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dan kegiatan menyanyikan lagu-lagu sesuai dengan tema yang akan diberikan hari itu sehingga terdapat suatu kesinambungan antara apersepsi yang diberikan dengan kegiatan inti nantinya. Apersepsi dilakukan kurang lebih 5 menit dan bertujuan untuk memfokuskan anak-anak di dalam ruangan sebelum memulai suatu pembelajaran.
- c. Kegiatan Awal, biasanya adalah kegiatan pengantar untuk menuju ke kegiatan inti, pendidik biasanya mengajak anak-anak untuk bercerita tentang anggota keluarga mereka masing-masing dan menyebutkan nama-nama dari anggota keluarga mereka, ini merupakan contoh kegiatan awal dari sub tema anggota keluarga
- d. Kegiatan Inti, terdiri dari tiga kegiatan pokok yang mempunyai aspek perkembangannya masing-masing, kegiatan inti berlangsung selama 60 menit.
- e. Istirahat.
- f. Kegiatan Akhir, meliputi kegiatan ringan misal saling memijat antara satu sama lain, evaluasi kegiatan yang dilaksanakan hari ini, informasi, pesan moral, salam dan pulang.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan serta metode pembelajaran tercantum pada lampiran Rencana Kegiatan Harian (RKH).



2. Program Non Pengajaran

Program non pengajaran yang akan dilaksanakan di TK PKK 57 MUNTUK meliputi beberapa bidang yaitu bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan. Adapun setiap mahasiswa mempunyai hak untuk memilih dan menjadi penanggungjawab salah satu dari program tersebut. Adapun program non pengajaran yang saya laksanakan adalah optimalisasi perpustakaan, perapian administrasi, pendampingan ekstrakurikuler, penataan ulang ruang kelas, tamanisasi, optimalisasi UKS, home visit.

1) Optimalisasi Perpustakaan

Program optimalisasi perpustakaan dapat terlaksana secara keseluruhan. Program ini dilaksanakan dengan langkah awal observasi tempat dan membersihkan rak buku perpustakaan, kemudian membeli buku-buku bacaan anak . Selanjutnya memilah-milah buku yang sudah tidak layak pakai dan melabeli buku yang masih bisa dipakai sesuai dengan nomor rak serta menambahkan buku-buku baru. Selain itu dibuat daftar buku setiap rak sesuai judul buku dan membuat persyaratan peminjaman buku, tujuannya agar terpantau siapa yang meminjam dan membawa buku di perpustakaan.

Tabel 6. Laporan Pelaksanaan Program Optimalisasi Perpustakaan

No	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1	Nama kegiatan	Optimalisasi Perpustakaan
2	Bidang kegiatan	Pendidikan
3	Tujuan kegiatan	Menumbuhkan minat baca pada anak dan memperluas pengetahuan anak melalui membaca
4	Sasaran	Anak-anak dan guru TK PKK 57 MUNTUK
5	Waktu	14, 15, 18, 19, 21, 22, 24 Agustus 2015
6	Total Jam	10 Jam
7	Tempat pelaksanaan	Ruang samping Kelas A
8	Target	Kualitatif: Memanfaatkan ruang perpustakaan yang tidak dipakai. Menumbuhkan minat baca pada anak. Kuantitatif: Menambah koleksi buku di sekolah.



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
TK PKK 57 Muntuk, Dlingo, Bantul Yogyakarta

9	Hasil yang dicapai	Kualitatif: Banyak anak yang mengunjungi perpustakaan dan meminjam buku. Kuantitatif: Menambah koleksi buku di sekolah.	
10	Hambatan	Program ini mempunyai target untuk mengoptimalkan keberadaan perpustakaan di sekolah. Akan tetapi, terhambat tempat yang terlalu sempit karena diapit dengan ruang kelas A dan toilet, selain itu koleksi buku kurang memadai.	
11	Evaluasi	Program ini sudah terlaksana dengan memberikan pengarahan kepada guru dan anak serta wali murid.	
12	Pendanaan	Buku Print label, plester, dll	Rp 142.000,00 Rp 5.000,00
		Total	Rp 147.000,00
13	Analisis hasil	Ruang perpustakaan yang tidak digunakan kemudian dioptimalisasikan dengan menata rak buku dan labelisasi buku. Serta menambahkan beberapa buku anak-anak meliputi buku-buku dongeng dll. Setiap rak diberi nama sesuai jenis buku agar mudah dalam pencarian, disamping rak ditempel persyaratan dalam meminjam buku yang dilengkapi dengan daftar peminjaman lalu tanda tangan.	
14	Penanggung jawab	Restu Widya Ratna Ningsih	

2). Perapian Administrasi

Tabel 7. Laporan Pelaksanaan Program Perapian Administrasi

No	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1	Nama kegiatan	Perapian Administrasi
2	Bidang kegiatan	Pendidikan
3	Tujuan kegiatan	Membantu TK untuk mengatur administrasi sekolah dan melengkapi beberapa administrasi yang belum selesai dikerjakan maupun yang belum ada di sekolah
4	Sasaran	Administrasi sekolah dan administrasi guru



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
TK PKK 57 Muntuk, Dlingo, Bantul Yogyakarta

5	Waktu	13, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31 Agustus, 1, 2, 3, 5, 7, 8 September
6	Total Jam	46 jam
7	Tempat pelaksanaan	TK PKK 57 MUNTUK
8	Target	Membantu TK untuk mengatur administrasi sekolah dan melengkapi beberapa administrasi yang belum ada di sekolah.
9	Hasil yang dicapai	Merapikan dan mengatur administrasi sekolah dan administrasi guru meliputi buku identitas sekolah, buku Prota, promes, RKM, RKH, evaluasi atau penilaian, pembuatan kelengkapan berkas guru, daftar inventaris buku perpustakaan, daftar kelompok anak, buku laporan daftar perkembangan anak, rencana kerja tahunan, data dinding (sikap negative, visi misi sekolah, tata tertib guru, jadwal pelajaran, 7K, tugas guru, tugas dewan sekolah, tugas yayasan, tata tertib sekolah, tugas kepala sekolah), profil sekolah, pengajuan gaji guru, catatan gejala awal anak yang mengalami kesulitan dalam belajar, profil guru.
10	Hambatan	Bahan belum terkoordinir dengan lengkap dan didesak oleh waktu untuk melengkapi syarat laporan ke pengawas maupun ke dinas.
11	Evaluasi	Penataan dan pengisian administrasi hendaknya dilakukan secara berkala sehingga administrasi lebih rapid an terkoordinir dengan baik dan saat dibutuhkan oleh pengawas administrasi sudah selesai tertata rapi.
12	Pendanaan	Rp 50.000,00
13	Analisis hasil	Dengan perapian administrasi, administrasi di TK PKK 57 MUNTUK semakin baik dan rapi. Mahasiswa membantu untuk visitasi, melengkapi beberapa administrasi yang belum ada di sekolah, membantu mempercepat pengerjaan dan memperbaharui data-data.
14	Penanggung jawab	Ninda Kurniawati



	Theodora Denis H.D.
--	---------------------

3). Pendampingan Ekstrakurikuler

Untuk pendampingan ekstra yang murni merupakan ekstra berasal dari sekolah adalah ekstra lukis yang diadakan setiap hari Selasa/Rabu ketika pulang sekolah. Untuk ekstra tambahan guna mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak-anak TK PKK 57 MUNTUK dan kami PPL UNY 2015 merencanakan ekstra tari. Ekstra ini digunakan sebagai penunjang penampilan anak dalam mengisi acara di peresmian salah satu tempat wisata di Desa Muntuk yaitu “Puncak Becici”.

Tabel 8. Laporan Pelaksanaan Program Pendampingan Ekstrakurikuler

No	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1	Nama kegiatan	Pendampingan Ekstrakurikuler
2	Bidang kegiatan	Pendidikan
3	Tujuan kegiatan	Pendampingan ekstrakurikuler bertujuan untuk mendampingi dan mengkondisikan anak saat kegiatan ekstra. Mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak Sebagai bentuk pelestaria kebudayaan daerah
4	Sasaran	Siswa TK PKK 57 MUNTUK kelas A dan kelas B
5	Waktu	Ektra Lukis : Setiap hari Rabu dimulai pada tanggal 26 Agustus dan 2 September 2015 yang setiap pertemuannya berdurasi 2 jam Ektra Tari : Ekstra Tari dilaksanakan pada tanggal 14, 18, 19, 20, 21, 22 Agustus 2015 yang setiap pertemuannya berdurasi 2-3 jam
6	Total Jam	11 jam
7	Tempat pelaksanaan	Halaman sekolah TK PKK 57 MUNTUK, Ruang kelas B dan Rumah Joglo
8	Target	Untuk pendampingan ekstra, dapat melatih perkembangan motorik anak-anak, melatih kesesuaian gerak tubuh dengan irama musik, melatih daya ingat dan konsentrasi anak. Mengoptimalkan kemampuan anak agar berani



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
TK PKK 57 Muntuk, Dlingo, Bantul Yogyakarta

		tampil di depan umum. Mengenalkan tarian daerah dan penokohan dalam cerita wayang.
9	Hasil yang dicapai	<p>Anak-anak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang direncanakan oleh sekolah yaitu ekstra lukis kemudian anak juga tertarik dengan rencana ekstra yang direncanakan oleh kelompok PPL TK PKK 57 MUNTUK yaitu ekstra tari. Anak dapat melakukan ekstra lukis sesuai dengan arahan bapak Untung mulai dari membuat bentuk bunga dan kelinci, kemudian pengenalan warna dasar serta pewarnaan pada objek dengan pembatasan warna sehingga memperoleh warna gradasi(teknik mewarnai).</p> <p>Anak antusias dengan ekstra baru yang direncanakan oleh kelompok PPL TK PKK 57 Muntuk, anak dapat melakukan arahan gerak prajurit Amarta sesuai dengan iringan musik. Anak dapat mengenal pakaian prajurit. Anak mengenal lagu jawa melalui iringan musik tari.</p>
10	Hambatan	<p>Untuk ekstra lukis : Kurangnya sarana yang dimiliki sekolah yang menjadi pendukung ekstra tersebut seperti meja dan buku gambar cadangan ketika anak tidak membawa buku gambar. Ruangan yang digunakan kurang luas sehingga anak harus berdesakan dan guru yang mendampingi tidak memiliki ruang untuk mengarahkan anak jika ketinggalan langkah-langkah dalam melukis.</p> <p>Untuk ekstra tari : Kurangnya waktu dan hari yang digunakan untuk melatih anak sehingga gerakan yang diajarkan kurang optimal, Anak kelas A dan kelas B yang belum dapat diatur, anak kelas A yang belum begitu bisa mengikuti gerakan dengan benar, kurangnya pendampingan dari guru TK PKK 57 MUNTUK, kurangnya koordinasi antara guru sekolah dengan pengelola acara di Becici sehingga anak-anak tidak bisa gladi bersih di</p>



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
TK PKK 57 Muntuk, Dlingo, Bantul Yogyakarta**

		pangung Becici.
11	Evaluasi	Ekstra lukis : Adanya jadwal ekstra pada tiap kelasnya sehingga ruangan yang dibutuhkan cukup. Guru mengingatkan orang tua jauh-jauh hari untuk menyiapkan alat lukis anak sebelum ekstra lukis. Ektra tari : Peberitahuan dari guru kepada kelompok PPL TK PKK 57 MUNTUK seharusnya dari jauh-jauh hari dan sudah dengan perincian acaranya sehingga kelompok PPL mudah menentukan tarian yang diajarkan, sehingga waktu untuk latihan berjalan optimal
12	Pendanaan	-
13	Analisis hasil	Kegiatan berjalan dengan baik dan tepat sasaran
14	Penanggung jawab	Galuh Yuliasih C

4). Home Visit

Tabel 9. Laporan Pelaksanaan Program Home Visit

No	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1	Nama kegiatan	Home Visit
2	Bidang kegiatan	Pendidikan
3	Tujuan kegiatan	Mengajak anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas
4	Sasaran	Guru dan siswa
5	Waktu	8, 9, 10 September 2015
6	Total Jam	5 jam
7	Tempat pelaksanaan	Posko PPL TK PKK 57 MUNTUK
8	Target	Anak dan guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang berbeda dari biasanya.
9	Hasil yang dicapai	Melakukan kegiatan jalan-jalan dari sekolah menuju posko PPL UNY 2015. Setelah itu diadakan kegiatan senam pinguin bersama mahasiswa, guru dan siswa. Setelah itu kegiatan lomba mewarnai yang diikuti semua siswa. Kegiatan memang di desain seperti pembelajaran di sekolahan. Namun kegiatan pembelajaran pada home visist ini dikemas sedemikian rupa sehingga menarik perhatian anak.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
TK PKK 57 Muntuk, Dlingo, Bantul Yogyakarta**

		Selain kegiatan pembelajaran, kegiatan home visit juga diselingi hiburan berupa tari sarung dari mahasiswa PPL UNY 2015. Kegiatan home visist ini sekaligus perpisahan PPL UNY 2015.
10	Hambatan	Jarak sekolah dengan posko PPL UNY 2015 terlalu jauh untuk anak.
11	Evaluasi	Kegiatan seharusnya dapat dipersiapkan secara lebih matang lagi dengan melakukan berbagai pertimbangan serta koordinasi yang intens bersama guru di TK supaya target dari kegiatan dapat tercapai dengan baik dan tidak membebankan pada anak.
12	Pendanaan	Rp 423.000,00
13	Analisis hasil	Dengan diadakannya kegiatan home visit ini anak dan guru mendapatkan pengalaman pembelajaran di luar kelas. Kegiatan ini menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru supaya anak tidak bosan dengan pembelajaran yang biasa dilakukan.
14	Penanggung jawab	Wening Endah Subekti Fathi Miftachurrahmah

a. Bidang Kesehatan

Program-program di bidang kesehatan bertujuan untuk menjaga kesehatan warga sekolah. Program yang termasuk dalam bidang kesehatan yaitu Optimalisasi UKS. Berikut adalah laporan pelaksanaan program tersebut.

1). Optimalisasi UKS

Tabel 10. Laporan Pelaksanaan Program Optimalisasi UKS

No	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1	Nama kegiatan	Optimalisasi Unit Kesehatan Sekolah
2	Bidang kegiatan	Kesehatan
3	Tujuan kegiatan	Mengoptimalkan peran sekolah dalam memelihara dan menjaga kesehatan peserta didik.
4	Sasaran	Siswa-siswi TK PKK 57 MUNTUK Dlingo
5	Waktu	12 dan 13 Agustus 2015



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
TK PKK 57 Muntuk, Dlingo, Bantul Yogyakarta

6	Total Jam	3 jam
7	Tempat pelaksanaan	TK PKK 57 MUNTUK Dlingo
8	Target	Kualitatif: Pelayanan kesehatan terutama pemberian pertolongan pertama dapat diberikan dengan baik. Kuantitatif: Semua anak mempunyai data kesehatan yang terdokumentasi.
9	Hasil yang dicapai	Kualitatif: Pelayanan kesehatan belum diberikan dengan baik karena UKS yang ada tidak digunakan sebagai mestinya. Kuantitatif: Aanak mempunyai data kesehatan yang terdokumentasi
10	Hambatan	Ruang UKS tidak digunakan sebagaimana mestinya. Sehingga pelayanan kesehatan tidak maksimal dan obat-obatan yang tersedia belum memenuhi kebutuhan anak.
11	Evaluasi	Untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik pada warga sekolah diharapkan fasilitas yang mendukung dapat diusahakan dengan baik antara lain ruang UKS, alat kesehatan, dan obat-obatan.
12	Pendanaan	Rp. 37.300,00
13	Analisis hasil	Untuk pengoptimalan ruangan belum bisa terlaksana karena keterbatasan ruangan yang ada. Tetapi untuk penyediaan obat sudah terlaksana. Diharapkan dengan penyediaan obat pemberian pelayanan pertama pada anak dapat diberikan dengan baik.
14	Penanggung jawab	Ulfah Nur Azizah

b. Bidang Lingkungan

Program-program di bidang lingkungan bertujuan untuk memperindah dan menjaga kebersihan di sekolah. Program yang termasuk dalam bidang lingkungan



yaitu penataan ulang kelas dan tamanisasi. Laporan selengkapnya akan disajikan dalam tabel-tabel di bawah ini.

1). Penataan Ulang Kelas

Penataan ulang kelas berjalan sesuai harapan. Adapun deskripsi penataan ulang kelas sebagai berikut:

Tabel 11. Laporan Pelaksanaan Program Penataan Ulang Kelas

No	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1	Nama kegiatan	Penataan Ulang Kelas
2	Bidang kegiatan	Pendidikan
3	Tujuan kegiatan	Merapikan kembali dan menjaga keindahan ruang kelas A dan B TK PKK 57 semaksimal mungkin.
4	Sasaran	Mahasiswa PPL UNY 2015, guru dan kepala sekolah TK PKK 57 MUNTUK.
5	Waktu	14, 15, 19, 20, 21, 22, 25, 27, 29 Agustus, 4, 5 September 2015
6	Total Jam	20 jam
7	Tempat pelaksanaan	Ruang kelas A dan B TK PKK 57 MUNTUK
8	Target	Kualitatif: Mengembangkan sikap kreatif dan inovatif dalam pembuatan dekorasi ruang kelas. Kuantitatif: 11 mahasiswa PPL UNY 2015, 3 guru dan 1 kepala sekolah mengikuti pembuatan dekorasi ruang kelas dalam rangka penataan ulang ruang kelas.
9	Hasil yang dicapai	Kualitatif: Tertanam sikap kreatif dan inovatif serta menambah pengalaman baru dalam pembuatan dekorasi ruang kelas. Kuantitatif: 11 mahasiswa PPL UNY 2015, 3 guru dan 1 kepala sekolah mengikuti pembuatan dekorasi ruang kelas dalam rangka penataan ulang ruang kelas.
10	Hambatan	Banyaknya barang lama yang sudah tidak dapat digunakan sehingga membutuhkan perombakan ulang.
11	Evaluasi	Tambahan waktu yang lebih lama lagi dalam



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
TK PKK 57 Muntuk, Dlingo, Bantul Yogyakarta**

		pembuatan dekorasi ruang kelas.
12	Pendanaan	Rp 235.000,00
13	Analisis hasil	Penataan ruang kelas adalah kegiatan yang menanamkan sikap kreatif dan inovatif serta menambah pengalaman baru dalam pembuatan dekorasi ruang kelas. Adapun dekorasi yang dibuat meliputi nama-nama hari, gantungan kaca, serta lukisan dinding. Sebanyak 11 mahasiswa PPL UNY 2015, 3 guru dan 1 kepala sekolah mengikuti pembuatan dekorasi ruang kelas dalam rangka penataan ulang ruang kelas, hal ini mempererat hubungan antara mahasiswa dengan guru dan kepala sekolah.
14	Penanggung jawab	Mayora Putriyani Luffy Hidayah

2). Tamanisasi

Tabel 12. Laporan Pelaksanaan Program Tamanisasi

No	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
1	Nama kegiatan	Tamanisasi
2	Bidang kegiatan	Lingkungan
3	Tujuan kegiatan	Menciptakan lingkungan sekolah TK yang bersih, sehat, asri dan sejuk
4	Sasaran	Lingkungan TK PKK 57 MUNTUK
5	Waktu	29, 31, Agustus, 1, 3, September 2015
6	Total Jam	8 jam
7	Tempat pelaksanaan	Halaman depan sekolah TK PKK 57 MUNTUK Dlingo Bantul Yogyakarta
8	Target	Kualitatif: Memanfaatkan lahan halaman sekolah. Memperkenalkan pada anak tentang merawat tanaman, menyirami tiap hari tidak boleh merusak. Memperkenalkan pada anak berbagai tanaman hias dan bunga. Memberi tanggungjawab pada anak untuk merawat tanaman hias di sekolah.



**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015
TK PKK 57 Muntuk, Dlingo, Bantul Yogyakarta**

		Kuantitatif: Menambah koleksi tanaman hias di sekolah. Memperindah lingkungan sekolah dengan penataan pot-pot bunga dan tanaman hias yang teratur.
9	Hasil yang dicapai	Kualitatif: Memanfaatkan lahan halaman sekolah. Kuantitatif: Menambah koleksi tanaman hias di sekolah. Memperindah lingkungan sekolah dengan penataan pot-pot bunga dan tanaman hias yang teratur..
10	Hambatan	Program ini mempunyai target memperkenalkan tanaman hias dan bunga pada anak namun target tersebut tidak terlaksana karena dalam mengajar belum sampai tema tanaman sehingga belum ada kesempatan untuk memperkenalkan berbagai macam tanaman hias dan bunga. Selain itu, program ini dilaksanakan pada musim kemarau sehingga banyak tanaman yang layu karena cuaca yang terlalu panas.
11	Evaluasi	Program ini belum bisa mencapai sasaran pada pengenalan tanaman hias dan bunga serta raya pada anak-anak.
12	Pendanaan	Rp 47.500,00
13	Analisis hasil	Program tamanisasi yang dilakukan di halaman sekolah berupa penambahan tanaman hias dan penataan ulang pot-pot tanaman hias. Dengan adanya tamanisasi, anak-anak bisa mengenal tanaman hias serta merawat tanaman.
14	Penanggung jawab	Iva Nurul Kholifah Sari Ayuning Wardhani

3. Umpan Balik Guru dan Teman Sesama Praktikan

Setelah praktikan melaksanakan praktek mengajar dan tugas harian, guru pembimbing selalu memberikan komentar, masukan dan saran baik terkait dengan penampilan di kelas, seperti penguasaan



siswa/pengelolaan kelas, tugas-tugas yang diberikan, maupun tentang persiapan yang telah dibuat oleh praktikan agar praktikan bisa tampil dengan baik. Hal ini dapat dilakukan karena guru pembimbing sering memberikan saran yang baik untuk praktikan dalam kegiatan pembelajaran. Selain dari guru pembimbing, praktikan juga mendapatkan umpan balik dari teman sesama praktikan. Dari diskusi dengan teman sesama praktikan, maka praktikan dapat mengetahui karakter kelas dan siswanya.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL DAN REFLEKSI

Selama pelaksanaan praktik mengajar baik mandiri maupun terbimbing, praktikan banyak memperoleh pengalaman yang *real* tentang kondisi di lapangan sesungguhnya dari proses belajar mengajar. Secara umum, dalam pelaksanaan praktik mengajar dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. Setelah konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan arahan tentang metode yang bisa digunakan dengan cara-cara menguasai kelas. Sehingga pada pertemuan selanjutnya praktikan dapat tampil lebih baik.

Selain hal-hal yang telah disebutkan di atas, praktik mengajar mengalami beberapa hambatan, yaitu:

- a. Terdapat satu sampai dua murid yang tidak mau ditinggal oleh orangtuanya sehingga mau tidak mau orangtua ikut menunggu anaknya di dalam ruang kelas, sehingga pembelajaran kurang maksimal.
- b. Siswa belum bisa menerima sepenuhnya kegiatan baru yang diberikan sehingga membuat pendidik kewalahan dalam mencontohkan terlebih dahulu kegiatan yang diberikan.

Untuk mengatasi hal tersebut tindakan praktikan :

- a. Pendidik mengizinkan orangtua untuk tetap berada di dalam kelas, namun jarak dengan anak mereka dibatasi dan orangtua tidak boleh membantu apa yang dikerjakan anak dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Pengulangan serta pemberian motivasi hendaknya diberikan terus menerus agar anak paham dan mengerti akan adanya sesuatu yang baru, sehingga membuat anak menjadi terbiasa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya.



BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari kegiatan PPL terpadu yang dilaksanakan selama 5 minggu (dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015) di TK PKK 57 Muntuk, Dlingo Bantul dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya kedalam praktek keguruan atau praktek kependidikan.
- b. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional.

B. SARAN

Selama pelaksanaan PPL, segala perencanaan yang dilakukan praktikan tidak begitu mengalami kesulitan yang berarti dalam pelaksanaannya, namun untuk kelancaran penyelenggaraan PPL pada masa-masa yang akan datang praktikan sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
 - b. Penambahan sarana dan prasarana agar dalam Kegiatan Belajar Mengajar berjalan dengan baik.
2. Bagi Mahasiswa PPL Periode Berikutnya
 - a. Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
 - b. Membina kebersamaan dan komunikasi yang baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik dan terbina hubungan yang harmonis.
 - c. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik



- d. Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL yaitu lebih disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa ada hal-hal yang masih belum dimengerti oleh mahasiswa.
 - b. Pembekalan dari UPPL sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PPL dan pelaksanaannya.
 - c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPPL dan dosen pembimbing PPL, sehingga mahasiswa tidak merasa kewalahan untuk dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang dibebankan oleh yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas PPL tersebut dengan baik pula.
 - d. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara Universitas dengan pihak sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN – PPL UNY. 2011. *Panduan KKN-PPL 2011 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

**DOKUMENTASI MEDIA DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
PPL UNY 2015 di TK PKK 57 MUNTUK**

Media dan kegiatan pembelajaran pada:

1. Hari sabtu, 15 Agustus 2015

Tema: Panca Indera-Mata





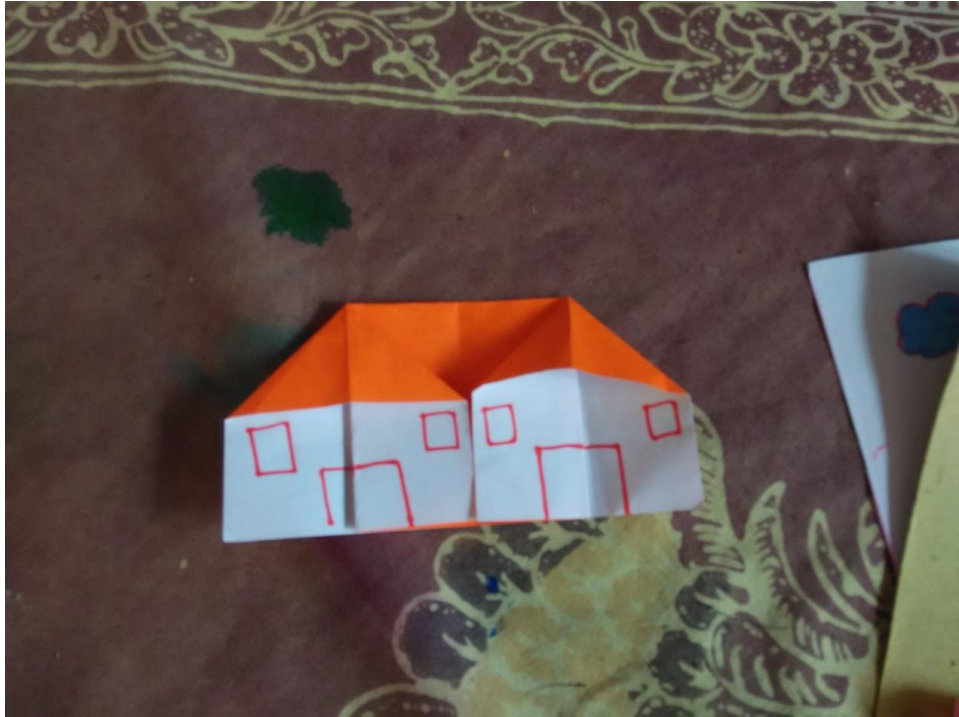
2. Hari senin, 24 Agustus 2015

Tema : Lingkungan-anggota keluarga





3. Hari Sabtu, 28 Agustus 2015
Tema: lingkungan-Rumahku





4. Hari sabtu, 5 September 2015
Tema: Lingkungan-Sekolahku

